

Pelatihan Penggunaan Aplikasi Zoom Untuk Guru Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid 19

Apdoludin*¹, Tri wiyoko²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, STKIP Muhammadiyah Muara Bungo

*e-mail: apdoludinstkipmb@gmail.com¹, yokostkipmb@gmail.com²

Abstract

Distance learning at the elementary school level must continue during the COVID-19 pandemic. The presentation of learning materials must be interesting and interactive so that learning remains effective and efficient. However, the carrying capacity of learning itself has not been properly accommodated. One of them is the ability of teachers to recognize, understand and operate the Zoom cloud meetings application which is still very limited. So that there is a need for training that can improve the ability of these teachers. This training was carried out using a descriptive method consisting of planning, implementation and evaluation stages. Techniques for delivering material with lectures and discussions. There were 21 participants involved in the training. The training activity on the use of zoom cloud meetings at SD Negeri 90/II Talang Pantai in Bungo Dani sub-district has been able to improve teacher understanding and the ability of teachers to use zoom cloud meetings to present online learning.

Keywords: training; zoom; learning

Abstrak

Pembelajaran jarak jauh untuk tingkat sekolah dasar harus tetap dijalankan di masa pandemi covid-19. Penyajian materi pembelajaran haruslah menarik dan interaktif agar pembelajaran tetap efektif dan efisien. Namun daya dukung pembelajaran sendiri belum bisa terwadahi dengan baik. Salah satunya dari kemampuan guru untuk mengenali, memahami dan mengoperasikan aplikasi zoom claoud meetings masih sangat terbatas. Sehingga perlu adanya pelatihan yang dapat meningkatkan kemampuan guru tersebut. Pelatihan ini dilaksanakan dengan metode deskriptif yang terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Teknik penyampaian materi dengan ceramah dan diksusi. Peserta yang terlibat dalam pelatihan sebanyak 21 orang. Kegiatan pelatihan penggunaan zoom clouds meetings di SD negeri 90/II Talang Pantai di kecamatan Bungo Dani telah mampu meningkatkan pemahaman guru dan kemampuan guru untuk menggunakan zoom clouds meetings untuk menyajikan pembelajaran secara online.

Kata kunci: pelatihan; zoom; pembelajaran

1. PENDAHULUAN

Dampak penyebaran Covid-19 telah membawa banyak perubahan pada setiap sektor kehidupan, salah satunya dalam bidang pendidikan. Perubahan kebijakan dalam penyeleggaran pembelajaran di sekolah sangat dirasakan oleh guru dan peserta didik yang ada di negeri ini. Namun ditengah pandemi ini proses pembelajaran harus tetap dijalankan meski dalam kondisi yang sangat terbatas. Pembelajaran di sekolah yang awalnya dilaksanakan secara-tatap-muka diganti dengan pembelajaran dari rumah (Kemendikbud, 2020b). Adanya pengalihan sistem pembelajaran ini, maka pembelajaran online atau daring menjadi salah satu cara untuk mengupayakan terselenggarannya pembelajaran.

Pembelajaran daring merupakan salah satu solusi dalam teknik pembelajaran yang bisa diterapkan untuk dikembangkan oleh setiap tenaga pendidik. Menurut Kemendikbud (2020a) bahwa pembelajaran jarak jauh secara daring merupakan pembelajaran yang pelaksanaannya dengan penyampaian bahan ajar dan komunikasi dilakukan dengan perantara teknologi internet. Sehingga, keberjalanan pembelajaran daring tidak bisa terpisahkan dari sarana-sarana infrastruktur internet sebagai teknologi utamanya. Metode pembelajaran daring menjadi sebuah pilihan yang baik untuk mengatasi keterbatasan proses belajar mengajar di masa pandemi Covid 19 seperti saat ini. Pembelajaran daring sendiri memiliki keunggulan dalam hal mengefisienkan dan mengefektifkan kegiatan belajar dan mengajar. Namun keefektifan pembelajaran jarak jauh sangat bergantung pada kemahiran guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan

kemampuan peserta didik dalam menerima materi pengajaran tersebut. Disisi lain, materi atau isi pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru harus dikemas dengan bahasa yang mudah dipahami agar peserta didik dapat mengerti dengan baik dari isi materi yang disampaikan.

Metode pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan akses internet dengan memberikan banyak keunggulan yang meliputi koneksi, fleksibilitas, aksesibilitas dan fasilitas untuk menampilkan berbagai tipe interaksi pembelajaran. Sistem pembelajaran berbasis internet atau pembelajaran daring sangat membutuhkan alat dukung berupa perangkat mobile, seperti laptop atau komputer untuk bisa mengakses aplikasi setiap tempat dan waktu dan *handphone* berkategori *smartphone* (Gikas & M.Grantb, 2013). Aplikasi sebagai media untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran daring di antaranya *zoom meeting*, *google classroom*, *google meet* dan *whatsapp*. Adanya keunggulan fleksibilitas yang tinggi, pembelajaran jarak jauh dapat mengefektifkan waktu pembelajaran serta menghemat biaya operasional lembaga pendidikan (Silahuddin, 2015)

Model pembelajaran jarak jauh bagi peserta didik sekolah dasar harus dibuat dengan interaktif antara guru dan peserta didik. Hal ini agar pembelajaran yang disajikan disenangi oleh peserta didik sekolah dasar. Salah satu aplikasi/media yang dapat dipakai oleh guru adalah aplikasi *Zoom*. Aplikasi *Zoom* memiliki beberapa keunggulan jika dibandingkan dengan beberapa aplikasi yang biasa digunakan dalam pembelajaran, sehingga aplikasi *zoom* sangat sesuai dengan pilihan media pembelajaran di masa pandemi covid-19. Namun pemanfaatan *zoom* dalam pembelajaran belum dapat dipahami dan dioperasikan dengan baik oleh beberapa guru SD. Salah satunya bapak/ibu guru yang mengajar di SD Negeri 90/II kecamatan Bungo Dani Kabupaten Bungo Provinsi Jambi. Adapun hasil wawancara dengan kepala sekolah terkait kendala yang hadapi oleh guru-guru ketika akan menggunakan *zoom* diantaranya; Pengetahuan guru tentang aplikasi *zoom* masih sangat terbatas. Selanjutnya Guru jarang sekali mendapatkan pelatihan penggunaan *zoom* selama masa pandemi covid-19. Selain itu, Guru belum bisa mengenali dan mengoperasikan fitur-fitur yang ada di aplikasi *zoom* untuk pembelajaran. Kendala-kendala tersebut menjadikan pembelajaran secara online belum maksimal dijalankan sehingga guru menggantikan dengan alternatif yang lainnya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada bapak/ibu guru SD dengan tujuan untuk memberikan pelatihan penggunaan aplikasi *zoom* dalam pembelajaran pada masa pandemi covid 19 di SD Negeri 90/II Talang pantai. Hal ini penting dilakukan untuk mendukung pembelajaran online di sekolah dasar agar berjalan dengan maksimal.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yaitu dengan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan suatu cara pemecahan masalah dengan menggunakan celah tertentu untuk mengetahui keadaan suatu subjek dari objek yang akan diamati berdasarkan pada suatu kenyataan yang aktual yang sedang terjadi (Hartono dkk, 2018: 142). Kegiatan dilaksanakan di SD Negeri 90/II kecamatan Bungo Dani Kabupaten Bungo Provinsi Jambi. Rancangan kegiatan pelatihan yang dilakukan terdiri dari tiga tahapan, sebagaimana yang disajikan pada gambar alur berikut.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Pelatihan

Adapun tahapan kegiatan pengabdian yang telah terlaksana adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Pengabdian

- a) Survey daerah yang akan dijadikan tempat pengabdian dengan berkunjung ke SD Negeri 90/II Talang Pantai Kecamatan Bungo Dani Kabupaten Bungo
- b) Berkommunikasi dengan pihak sekolah untuk meminta Izin kegiatan secara tertulis maupun tidak tertulis.
- c) Mempersiapkan materi terkait dengan penggunaan zoom sebagai bahan materi saat pengabdian.
- d) Berkommunikasi dengan staff sekolah untuk mempersiapkan ruangan kelas SD Negeri 90/II Talang Pantai sebagai tempat pelaksanaan kegiatan.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan di laksanakan pada tanggal 4 November 2020 di SD Negeri 90/II Talang Pantai kecamatan Bungo Dani. Peserta pelatihan ini yaitu kepala sekolah dan guru SD Negeri 90 serta beberapa guru dari sekolah dasar yang ada di kecamatan Bungo Dani. Adapun tahap pelaksanaannya sebagai berikut;

- a. Bapak/Ibu guru diarahkan untuk hadir sebagaimana jadwal yang sudah ditentukan.
- b. Dosen sebagai pembicara menyampaikan materi pengabdian dengan bantuan *Power Point* yang berisi materi terkait *zoom cloud meetings* dengan teknik ceramah dan penggunaan secara langsung.
- c. Kegiatan diskusi dan tanya jawab terkait dengan materi dan praktek langsung menggunakan zoom.

3. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dari kegiatan ini ditinjau dari dokumentasi berupa catatan yang diperoleh selama kegiatan berlangsung dan kemampuan bapak/ibu peserta dalam mengenal dan mengoperasikan zoom.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

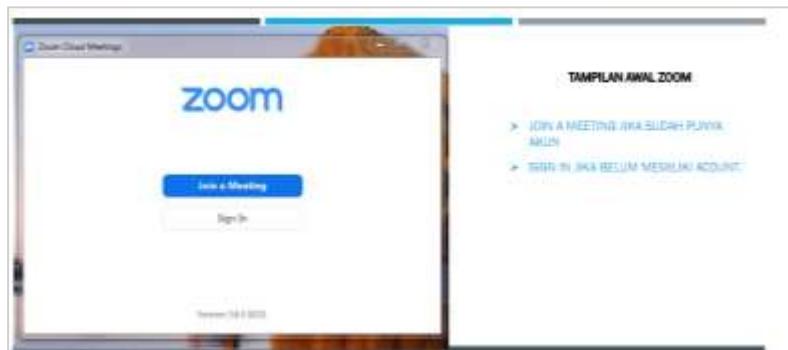
Pelatihan penggunaan aplikasi *zoom* untuk pembelajaran pada masa pandemi Covid 19 di SD Negeri 90/II Talang Pantai berjalan dengan baik. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 4 November 2020 dengan jumlah peserta sebanyak 21 orang. Peserta yang hadir diantaranya kepala sekolah, guru dan staff. Peserta yang hadir sangatlah antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan ini. Sehingga pelatihan yang diberikan dapat memberikan pemecahan terhadap masalah yang dihadapi oleh bapak/ibu guru. Adapun penjelasan hasil pengabdian sebagai berikut ini.

A. Pengetahuan guru tentang aplikasi zoom masih kurang memadai

Bapak/ibu guru sangat awam ketika diperkenalkan dengan aplikasi *zoom cloud meetings*. Pada hal aplikasi ini sangatlah banyak digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini di karenakan penggunaan aplikasi Zoom Meeting dapat memfasilitasi komunikasi antara individu secara lisan dibandingkan aplikasi pembelajaran yang hanya memberikan fasilitas secara tertulis (Haqien & Rahman, 2020). Adapun dokumentasi penyampaian materi dan tampilan materi *Power Point* sebagai berikut;



Gambar 2. Pembukaan Pelatihan Penggunaan Zoom Cloud Meeting

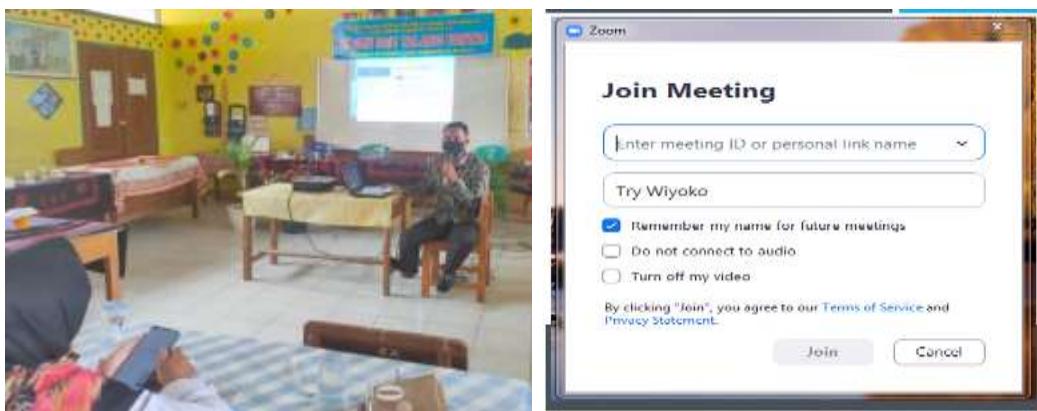


Gambar 3. Tampilan PPT Materi Zoom Cloud Meeting

Penyampaian dari narasumber sangatlah menambah pengatahanan peserta terkait dengan aplikasi zoom. Hal ini terbukti dari peserta yang langsung mencari dan mencoba untuk mendownload aplikasi zoom dari *playstore* andorid masing-masing. Keadaan seperti itu menunjukkan bahwa bapak/ibu guru mulai ingin menginovasi proses pembelajaran secara online dengan menggunakan zoom cloud meeting. Tindakan ini diharapkan proses pembelajaran secara online dapat dilakukan dengan semaksimal mungkin.

B. Pelatihan penggunaan zoom untuk guru selama masa pandemi covid-19 masih sangat minim.

Permasalahan yang dialami oleh peserta pengabdian terkait dengan penggunaan zoom dikarenakan masih minimnya pelatihan penggunaan zoom untuk pembelajaran online. Hadirnya tim pengabdian di SD Negeri 90 Talang Pantai sangat membantu guru-guru untuk menggunakan aplikasi zoom. setelah peserta memperoleh pengetahuan terkait dengan zoom, maka dilanjutkan dengan membuat *account* agar dapat masuk ke dalam aplikasi serta belajar untuk *join* ke dalam zoom. Narasumber secara langsung memberikan contoh atau panduan dalam membuat *account* di zoom. Adapun hasil dokumentasi pelatihan sebagai berikut;



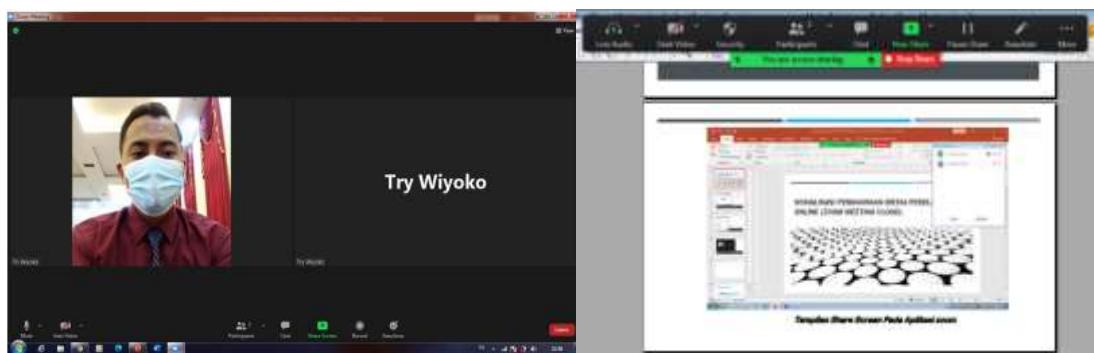
Gambar 4. Tampilan Narasumber dan Join Zoom Cloud Meeting

Selanjutnya uji coba secara langsung oleh peserta yang hadir untuk membuat account dan sebagain yang lain mencoba untuk bergabung atau *join* meeting ke dalam zoom. Namun terdapat peserta yang kesulitan untuk melakukannya karena terkendala dengan jaringan yang ada. Jadi penggunaan zoom sangat memerlukan koneksi jaringan internet yang memadai serta kuota internet yang mencukupi (Kelana et al., 2021). Jika penerapannya pada daerah yang tidak terjangkau dengan kecapatan akses internet yang memadai, maka akan menjadikan penggunanya kewalahan (Setiani, 2020). Permasalahan ini menjadi salah satu kendala yang dihadapi oleh pengguna zoom di SD Negeri 90/II Talang Pantai. Meski demikian, pelatihan penggunaan zoom sangat membantu bapak/ibu guru untuk dapat menggunakan *zoom clouds meetings*.

C. Guru belum bisa mengenali dan mengoperasikan fitur-fitur yang terdapat di dalam aplikasi zoom untuk pembelajaran

Aplikasi *Zoom Cloud Meetings* ini memiliki fitur-fitur pendukung yang dapat digunakan secara leluasa oleh pengguna. Sehingga pengguna dapat melakukan tatap muka dengan menggunakan fitur video saat mengajar dan memantau aktivitas peserta didik yang sedang belajar, dan fitur audio agar pengajar dan peserta didik dapat saling berkomunikasi secara interaktif melalui fitur audio ini. Selain itu pengajar dapat membagikan materi dengan fitur *share screen* sehingga guru dapat menerangkan materi pembelajaran dengan menyajikan slide presentasinya. Namun fitur-fitur yang ada dalam zoom belum bisa dipahami, sehingga belum dapat dioperasikan dalam pembelajaran.

Hasil pelatihan memberikan perubahan yang baik terhadap kemampuan guru dalam mengoperasikan fitur-fitur pada aplikasi zoom. Guru bisa masuk ke dalam *zoom clouds meetings* sebagai *host* nya dan bisa menginvite partisipan yang masuk ke dalam *zoom clouds meetings*. Selain itu juga mampu untuk menampilkan *share screen* materi pembelajaran. Hal ini menunjukkan adanya kemajuan yang dialami oleh guru-guru untuk menggunakan zoom. Adapun salah satu kemampuan guru dalam mengoperasikan zoom disajikan pada gambar 3.



Gambar 5. Tampilan Zoom Cloud Meeting

Dengan demikian, hal sulit yang dihadapi oleh guru terkait dengan penggunaan zoom setelah mengikuti pelatihan dapat teratasi. Pengetahuan guru terakit dengan zoom semakin meningkat dan bapak ibu guru telah mempunyai *account zoom*. Selain itu kemampuan penggunaan zoom juga semakin meningkat. Hal ini ditandai dengan kampuan membuka video, menginvitet partisipan dan melakukan *share screen* materi. Sangat penting bagi guru untuk dapat memahami dan menggunakan aplikasi pembelajaran online, karena efektifitas pembelajaran online sangat ditentukan oleh kesiapan guru dalam memberikan materi pembelajaran seperti proses belajar tatap muka di sekolah (Marsiding, 2020). Hal ini sejalan dengan pelatihan oleh (Dwiyansaputra et al., 2021) bahwa dengan pelatihan penggunaan zoom guru dapat memahami dan memiliki kemampuan yang terampil untuk mengelola serta menerapkan pembelajaran daring dengan aplikasi zoom. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran jarak jauh di masa pandemi tetap dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Jadi pelatihan ini sangat bermanfaat dalam membekali guru dalam menyiapkan pembelajaran secara online di masa pandemi covid-19.

4. KESIMPULAN

Pembelajaran jarak jauh untuk tingkat sekolah dasar harus tetap dijalankan di masa pandemi covid-19. Penyajian materi pembelajaran haruslah menarik dan interaktif agar pembelajaran tetap efektif dan efisien. Namun daya dukung pembelajaran sendiri belum bisa terwadahi dengan baik. Salah satunya dari kemampuan guru untuk mengenali, memahami dan mengoperasikan aplikasi *zoom claoud meetings* masih sangat terbatas. Sehingga perlu adanya pelatihan yang dapat meningkatkan kemampuan guru tersebut. Pelatihan ini dilaksanakan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Metode pelakasnaan dilakukan dengan ceramah,

diksusi dan praktik secara langsung. *Kegiatan pelatihan penggunaan zoom clouds meetings* di SD negeri 90/II Talang Pantai di kecamatan Bungo Dani telah mampu meningkatkan pemahaman guru dan kemampuan guru untuk menggunakan *zoom clouds meetings* untuk menyajikan pembelajaran secara online.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada seluruh tim pelaksana pengabdian yang telah merencanakan dan melaksanakan pengabdian. Kemudian kepada ketua LP3M STKIP Muhammadiyah Muara Bungo yang telah memberikan ijin pelaksanaan pengabdian serta kepada kepala sekolah SD Negeri 90/II Talang Pantai atas kerjasamanya pelaksanaan pengabdian pelatihan penggunaan aplikasi *zoom* dalam pembelajaran pada masa pandemi covid 19.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwiyansaputra, R., Wijaya, I. G. P. S., Bimantoro, F., & Nugraha, G. S. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Zoom Untuk Proses Pembelajaran Daringpada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Negeri 10 Cakranegara. *JBegaTI*, 2(1), 62–69. <https://doi.org/10.29303/jbegati.v2i1.337>
- Gikas, J., & M.Grantb, M. (2013). Mobile computing devices in higher education: Student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social media. *The Internet and Higher Education*, 19, 18–26.
- Haqien, D., & Rahman, A. A. (2020). Pemanfaatan Zoom Meeting Untuk Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1), 6. <http://dx.doi.org/10.30998/sap.v5i1.6511>
- Kelana, J. B., Wulandari, M. A., & Wardani, D. S. (2021). Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Sains. *Jurnal Elementary Kajian Teori Dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(1), 5. <https://doi.org/10.31764/elementary.v4i1.3520>
- Kemendikbud. (2020a). *Booklet Pembelajaran Daring*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI.
- Kemendikbud. (2020b). *Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)*. Kementerian Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Marsiding, Z. (2020). Efektifitas Penggunaan Media Zoom Terhadap Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pranata Edu*, 2(1), 7. <https://doi.org/10.36090/jipe.v2i1.931>
- Setiani, A. (2020). Efektivitas Proses Belajar Aplikasi Zoom di Masa Pandemi dan Setelah Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 8.
- Silahuddin, S. (2015). Penerapan E-Learning dalam Inovasi Pendidikan. *Jurnal Ilmiah CIRCUIT*, 1(1), 12.